



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR HK.02.02/MENKES/492/2014

TENTANG

FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA  
PELAYANAN KESEHATAN HAJI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jemaah haji perlu menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dalam jenis dan jumlah yang cukup;
- b. bahwa Formularium Obat, Alat Kesehatan dan Bahan Habis Pakai Pelayanan Kesehatan Haji yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2266/Menkes/SK/XI/2011 perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan sesuai kajian pola penyakit yang terjadi pada jemaah haji Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Haji;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan ...



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/Menkes/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 741);
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 328/Menkes/SK/IX/2013 tentang Formularium Nasional sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 159/Menkes/SK/V/2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI.

KESATU : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan daftar obat dan perbekalan kesehatan yang terpilih dan dibutuhkan serta harus tersedia dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.

KETIGA : Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji.

KEEMPAT ...



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- KEEMPAT : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan urusan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, dan kesehatan haji.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Desember 2014

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN  
NOMOR HK.02.02/MENKES/492/2014  
TENTANG  
FORMULARIUM OBAT DAN  
PERBEKALAN KESEHATAN PADA  
PELAYANAN KESEHATAN HAJI

FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA  
PELAYANAN KESEHATAN HAJI

**A. DAFTAR OBAT**

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
<b>1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NON STEROID, ANTIPIRAI</b>					
<b>1.1 ANALGESIK NARKOTIK</b>					
1.	fentanil				
	Obat emergensi, untuk nyeri sedang hingga berat yang tidak respon dengan opioid.				
	Tidak boleh ditempelkan pada daerah yang ada ekskoriasi. Hanya digunakan untuk sementara.				
	1. patch 12 mcg/jam				+
	2. patch 25 mcg/jam				+
	3. Inj 50 mcg/MI				+
2.	kodein				
	1. tab 10 mg			+	+
3.	morfin				
	Hanya untuk emergensi				
	1. Inj i.m./s.k./i.v. 10 mg/mL (HCl/sulfat)				+
4.	petidin				
	1. inj 50 mg/mL				+
	Hanya untuk tindakan anastesi dan nyeri sedang hingga berat pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit.				
	Tidak digunakan untuk nyeri kanker				
<b>1.2 ANALGESIK NON NARKOTIK</b>					
1.	asam mefenamat				
	1. kapl 500 mg	+	+	+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
2.	ibuprofen				
	1. tab 400 mg		+	+	+
3.	ketoprofen				
	1. sup 100 mg Pemberian maksimal 3 hari.				+
4.	ketorolak				
	1. inj 10 mg/mL				+
	2. inj 30 mg/mL				+
5.	kombinasi:				
	a. prokain HCl 20 mg				
	b. kafein 15 mg 1. inj i.m.				+
6.	meloksikam				
	Untuk pasien yang memiliki riwayat tukak lambung atau tukak peptik.				
	Untuk pemberian dalam waktu singkat.				
	1. tab 7,5 mg	+	+	+	+
	2. tab 15 mg	+	+	+	+
3. supp 15 mg				+	
7.	metamizol				
	1. inj 500 mg/mL				+
8.	natrium diklofenak				
	1. tab 50 mg	+	+	+	+
9.	parasetamol				
	1. tab 500 mg	+	+	+	+
	2. lar infus Hanya untuk pasien di ICU yang memerlukan antipiretik berkelanjutan.				+
10.	tramadol HCl				
	1. tab/kaps 50 mg	+	+	+	+
	2. inj i.v. 50 mg/mL Hanya untuk nyeri sedang sampai berat pasca operasi yang tidak dapat menggunakan analgesik oral.				+
<b>1.3 ANTIPIRAI</b>					
1.	alopurinol				
	Tidak diberikan sewaktu serangan akut				
	1. tab 100 mg			+	+
2. tab 300 mg			+	+	
2.	kolkisin				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	Digunakan untuk nyeri akut pada gout				
	1. tab 0,5 mg	+	+	+	+
<b>2. ANESTETIK</b>					
<b>2. 1. ANESTETIK LOKAL</b>					
1.	lidokain				
	1. jeli 2%			+	+
2.	kombinasi:				
	a. lidokain HCl 2%				
	b. epinefrin 1:80.000				
	1. inj			+	+
<b>2.2. ANESTETIK UMUM dan OKSIGEN</b>					
1.	propofol				
	Untuk tindakan operasi darurat				
	1. inj 10 mg/mL				+
<b>2.3 OBAT untuk PROSEDUR PRE OPERATIF</b>					
1.	midazolam				
	Dapat digunakan untuk pre medikasi sebelum induksi anestesi dan rumatan selama anestesi umum				
	1. inj 1 mg/mL (i.v)				+
<b>3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS</b>					
1.	deksametason				
	Untuk reaksi alergi yang tidak bisa diatasi dengan antihistamin				
	1. tab 0,5 mg	+	+	+	+
	2. inj 5 mg/mL (i.v/i.m)			+	+
2.	difenhidramin				
	Untuk darurat pada reaksi alergi yang tidak memungkinkan pemberian antihistamin peroral.				
	1. inj 10 mg/mL			+	+
3.	klorfeniramin				
	1. tab 4 mg	+	+	+	+
4.	loratadin				
	1. tab 10 mg		+	+	+
5.	metilprednisolon				
	1. tab 4 mg	+	+	+	+
	2. inj 125 mg/vial + 2 mL pelarut	+	+	+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
6.	setirizin				
	1. tab 10 mg	+	+	+	+
<b>4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN</b>					
<b>4.1 KHUSUS</b>					
1.	atropin sulfat				
	1. inj i.m./i.v./s.k. 250 mcg/mL				+
2.	natrium bikarbonat				
	1. tab 500 mg				+
	2. inj i.v. 8,4 %				+
<b>5. ANTIPILEPSI - ANTIKONVULSI</b>					
1.	diazepam				
	1. lar rektal 5 mg/mL		+	+	+
2.	fenitoin				
	1. kaps 100 mg (garam Na)			+	+
3.	gabapentin				
	Hanya untuk neuropati diabetikum				
	1. tab 300 mg			+	+
4.	karbamazepin				
	1. tab 200 mg			+	+
5.	okskarbazepin				
	1. tab 300 mg			+	+
<b>6. ANTIINFEKSI</b>					
<b>6.1 ANTIBAKTERI</b>					
<b>6.1.1 Beta laktam</b>					
1.	amoksisilin				
	1. tab 500 mg		+	+	+
2.	kombinasi:				
	a. amoksisilin 500 mg				
	b. asam klavulanat 125 mg				
	1. tab 625 mg	+	+	+	+
3.	sefiksिम				
	Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral.				
	1. tab 100 mg			+	+
	2. tab/kaps 200 mg			+	+
<b>6.1.2 Antibakteri Lain</b>					
<b>6.1.2.1 Kloramfenikol</b>					
1.	tiamfenikol				
	1. kaps 500 mg		+	+	+
<b>6.1.2.2 Sulfa-Trimetoprim</b>					
1.	kotrimoksazol (dewasa), kombinasi:				
	a. sulfametoksazol 400 mg				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	b.	trimetoprim 80 mg				
		1 . tab 480 mg		+	+	+
<b>6.1.2.3 Makrolid</b>						
1.		azithromisin				
	1.	tab 500 mg		+	+	+
	2.	inj 500 mg/vial		+	+	+
2.		eritromisin				
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
3.		klaritromisin				
	1.	tab 500 mg			+	+
<b>6.1.2.4. Aminoglikosida</b>						
1.		gentamisin				
	1.	inj 40 mg/mL				+
<b>6.1.2.5 Kuinolon</b>						
1.		levofloksasin				
		Tidak digunakan untuk pasien usia < 18 tahun				
	1.	tab 500 mg			+	+
	2.	inf 500 mg/100 mL				+
	3.	inf 750 mg/150 mL				+
2.		siprofloksasin				
		Tidak digunakan untuk pasien < 18 tahun				
	1.	tab scored 500 mg		+	+	+
		Tidak sebagai pilihan utama untuk infeksi kuman gram positif				
	2.	lar infus 200 mg			+	+
<b>6.1.2.6 Sefalosporin</b>						
1.		kombinasi				
	a.	sefoperazon 500 mg				
	b.	sulbaktam 500 mg				
		1. inj 1 g				+
2.		sefadroksil				
		Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral				
	1.	kaps 500 mg		+	+	+
3.		sefiksim				
	1.	kaps 100 mg			+	+
4.		sefoperazon				
	1.	serb inj 1 g/vial				+
5.		sefotaksim				





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIC INDONESIA

- 9 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	1.	serb inj 1 g/vial				+
6.		seftazidim				
		Untuk pneumonia <i>hospital acquired</i> , pseudomonas sp, gram negatif				
	1.	serb inj 1 g/vial				+
7.		seftriakson				
	1.	serb inj 1 g/vial			+	+
<b>6.1.2.7 Lain-lain</b>						
1.		klindamisin				
	1.	kaps 150 mg		+	+	+
	2.	kaps 300 mg		+	+	+
2.		meropenem				
		Tidak digunakan sebagai terapi lini pertama ( <i>reserved antibiotic</i> )				
	1.	serb inj 500 mg/vial				+
3.		metronidazol				
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	ovula 500 mg			+	+
	3.	lar. inf 5 mg/mL				+
	4.	sir 125 mg/mL	+	+	+	+
	5.	lar inf 500 mg/100 mL				+
<b>6.2 ANTIINFEKSI KHUSUS</b>						
<b>6.2.1 Antituberkulosis</b>						
		- Sesuai program				
1.		isoniazid				
	1.	tab 300 mg Dapat digunakan untuk profilaksis TB pada ODHA dewasa.			+	+
2.		paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC):			+	+
	a.	rifampisin kaps 450 mg				
	b.	isoniasid tab 300 mg				
	c.	pirazinamid tab 500 mg				
	d.	etambutol tab 250 mg dan 500 mg				
3.		paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC):			+	+
	a.	rifampisin kaps 150 mg				
	b.	isoniasid tab 75 mg				
	c.	pirazinamid tab 400 mg				
	d.	etambutol tab 275 mg				
4.		paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC):			+	+
	a.	rifampisin kaps 150 mg				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	b.	isoniasid tab 150 mg				
<b>6.3 ANTIFUNGI</b>						
<b>6.3.1 Antifungi Sistemik</b>						
1.		flukonazol				
		Tidak boleh digunakan bersama makrolid, statin, dan obat-obat antiepilepsi				
	1.	kaps 150 mg				+
	2.	inj 200 mg/100 mL				+
<b>6.4 ANTIPROTOZOA</b>						
<b>6.4.1. Antimalaria</b>						
<b>6.4.1.1 Untuk Pengobatan</b>						
1.		antimalaria, kombinasi:				
	a.	sulfadoksin tab 500 mg				
	b.	pirimetamin tab 25 mg				
		1. tab			+	+
2.		kombinasi (kombipak):				
	a.	artesanat tab 50 mg				
	b.	amodiakuin tab 200 mg				
		1. tab (kombipak)				+
		2. inj, vial				+
3.		kuinin				
		Hanya untuk malaria yang berat dan malaria serebral				
	1.	tab 222 mg (bisulfat)				+
	2.	inj i.v. 25% (sebagai HCl)				+
		Dapat digunakan untuk malaria serebral				
4.		primakuin				
	1.	tab 15 mg (sebagai fosfat)				+
<b>6.5 ANTIVIRUS</b>						
<b>6.5.1 Antiherpes</b>						
1.		asiklovir				
	1.	tab scored 200 mg		+	+	+
	2.	tab scored 400 mg		+	+	+
	3.	salep 5%				+
2.		oseltamivir				
	1.	tab 75 mg				+
<b>7. ANTIMIGREN / ANTIVERTIGO</b>						
<b>7.1 ANTIMIGREN</b>						
1.		kombinasi :				
	a.	ergotamin 1 mg				
	b.	kafein 100 mg				
		1. tab	+	+	+	+
<b>7.2 ANTIVERTIGO</b>						
1.		betahistin mesilat				
	1.	tab 6 mg		+	+	+



KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	2.	tab 8 mg		+	+	+
<b>8. ANTIPARKINSON</b>						
1.	antiparkinson kombinasi :					
	1.	benserazid 25 mg				
	2.	levodopa 100 mg				
		1. tab			+	+
2.	bromokriptin					
	1.	tab 2,5 mg			+	+
3.	pramipeksol					
	1.	tab 0,25 mg	+	+	+	+
4.	triheksifenidil					
	1.	tab 2 mg (HCl)		+	+	+
<b>9. OBAT yang MEMPENGARUHI DARAH</b>						
<b>9.1 OBAT yang MEMPENGARUHI KOAGULASI</b>						
1.	asam traneksamat					
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	inj 100 mg/mL			+	+
2.	dabigatran					
	Bukan untuk stroke pada <i>Non Valvular Atrial Fibrillation</i> .Harus ada hasil pemeriksaan ECO					
	1.	tab 110 mg				+
3.	fitomenadion (vitamin K1)					
	1.	tab salut 10 mg		+	+	+
	2.	inj 10 mg/mL			+	+
4.	fondaparinux					
	Untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut					
	1.	inj 2,5 mg/0,5 mL				+
5.	tiklopidin					
	1.	tab 250 mg	+			+
6.	warfarin					
	Untuk terapi trombosis					
	Dosis harian disesuaikan dengan target INR (2-3).					
	1.	tab 2 mg				+
<b>10. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN</b>						
1.	etakridin laktat (rivanol)					
	1.	lar, btl 250 mL		+	+	+
2.	povidon iodida					
	1.	lar 10%, btl 1000 mL				+
	2.	lar, btl 30 mL		+	+	+
	3.	lar, btl 300 mL		+	+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
<b>11. DIURETIK dan OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT</b>					
<b>11.1 DIURETIK</b>					
1.	furosemid				
	1. tab 40 mg	+	+	+	+
	2. inj i.v./i.m 10 mg/mL				+
2.	hidroklortiazid				
	1. tab 25 mg		+	+	+
3.	manitol				
	1. lar. infus 20%				+
4.	spironolakton				
	1. tab 25 mg		+	+	+
<b>11.2 OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT</b>					
1.	tamsulosin				
	1. tab 0.2 mg	+	+	+	+
<b>12. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK</b>					
<b>12.1. ANTIDIABETES</b>					
<b>12.1.1 Antidiabetes, Oral</b>					
1.	glibenklamid				
	1. tab 5 mg	+	+	+	+
2.	glikazid				
	1. tab 80 mg		+	+	+
3.	glikuidon				
	1. tab 30 mg Untuk pasien diabetes militus tipe 2 dengan gangguan fungsi ginjal ringan sampai berat.		+	+	+
4.	glimepirid				
	1. tab 1 mg	+	+	+	+
	2. tab 2 mg	+	+	+	+
	3. tab 3 mg	+	+	+	+
5.	metformin HCl				
	1. tab 500 mg	+	+	+	+
	2. tab forte 850 mg		+	+	+
<b>12.1.2 Antidiabetes, Parenteral</b>					
1.	analog Insulin				
	1. <i>rapid acting</i>				
	1. inj 100 UI/mL	+			+
	2. <i>long acting</i>				
	1. inj 100 UI/mL	+			+
3.	<i>mix insulin</i>				
	1. inj 100 UI/mL	+			+
2.	insulin (regular)				
	1. inj 40 UI/mL	+			+
	2. inj 100 UI/mL	+			+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
3.	insulin (pen):				
	1. <i>short</i>			+	+
	2. <i>medium</i>			+	+
	3. <i>long acting</i>			+	+
<b>12.2 HORMON PENUNDA HAID</b>					
<b>12.2.1 Progestogen</b>					
1.	nomegesterol asetat				
	1. kaptab 5 mg				+
2.	noretisteron				
	Hanya untuk amenorea sekunder, perdarahan uterus abnormal dan endometriosis				
	1. tab 5 mg				+
<b>12.3 HORMON TIROID DAN ANTITIROID</b>					
1.	levotiroksin				
	1. tab 100 mcg	+			+
2.	propiltiourasil				
	1. tab 100 mg	+			+
<b>12.4 KORTIKOSTEROID</b>					
1.	metilprednisolon				
	1. tab 4 mg	+	+	+	+
	2. tab 8 mg	+	+	+	+
	3. tab 16 mg	+	+	+	+
	4. inj 125 mg/vial			+	+
	Hanya digunakan untuk kasus-kasus spesialistik, digunakan dalam waktu relatif singkat				
<b>13. OBAT untuk KARDIOVASKULER</b>					
<b>13.1 ANTIANGINA</b>					
1.	diltiazem				
	1. tab 30 mg (HCl)	+		+	+
2.	isosorbid dinitrat				
	1. tab sublingual 5mg	+	+	+	+
	2. tab 10 mg	+	+	+	+
	3. inj 1 mg/mL			+	+
3.	isosorbid mononitrat				
	1. tab 20 mg	+	+	+	+
4.	nitrogliserin				
	1. inj 10 mg/mL, amp			+	+
5.	trimetazidin				
	1. tab 35 mg			+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
<b>13.2 ANTIARITMIA</b>					
1.	adenosin				
	1. inj 20 mg/2 mL			+	+
2.	amiodaron				
	1. tab 200 mg	+	+	+	+
	2. inj 50 mg/mL			+	+
3.	verapamil				
	Untuk aritmia supraventrikuler				
	1. inj 2,5 mg/mL			+	+
<b>13.3 ANTIHIPERTENSI</b>					
<b>13.3.1 Penghambat ACE</b>					
1.	diltiazem				
	1. serb inj 50 mg/vial				+
	Untuk hipertensi berat atau angina pektoris pada kasus rawat inap.				
2.	kaptopril				
	1. tab 25 mg	+	+	+	+
3.	klonidin				
	Untuk hipertensi berat pada kasus rawat inap.				
	1. tab 0,15 mg			+	+
4.	ramipril				
	1. tab 5 mg	+	+	+	+
	2. tab 10 mg	+	+	+	+
<b>13.3.2 Penyekat Beta</b>					
1.	bisoprolol fumarat				
	Hanya untuk kasus hipertensi				
	1. tab 5 mg		+	+	+
2.	propranolol				
	1. tab 10 mg		+	+	+
	2. tab 40 mg		+	+	+
<b>13.3.3 Penyekat Alfa</b>					
1.	terazosin HCl				
	Untuk hipertensi yang disertai <i>benign prostate hypertropi</i> (BPH)				
	1. tab 2 mg		+	+	+
<b>13.3.4 Kalsium Antagonis</b>					
1.	amlodipin				
	1. tab 5 mg (besilat)	+	+	+	+
	2. tab 10 mg			+	+
2.	nikardipin				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	1.	inj 2 mg/2 mL			+	+
3.		nimodipin				
	1.	tab sal sel 30 mg			+	+
	2.	inj 0,2 mg/mL				+
		Hanya untuk kasus pendarahan subarachnoid				
<b>13.3.5 Golongan ARB</b>						
1.		valsartan				
		Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE inhibitor.				
	1.	tab 80 mg			+	+
<b>13.3.6 Golongan lain-lain</b>						
1.		klonidin				
		Digunakan untuk hipertensi berat				
	1.	inj i.m. 0,15 mg/mL (HCl)			+	+
<b>13.4 ANTIAGREGASI PLATELET</b>						
1.		asam asetilsalisilat (asetosal)				
	1.	tab 80 mg		+	+	+
2.		klopidogrel				
	1.	tab 75 mg			+	+
3.		silostazol				
		Hanya untuk kasus <i>peripheral arthelial disease</i> (PAD) dan pasien yang tidak dapat diberikan asam asetil salisilat.				
	1.	tab 50 mg		+	+	+
<b>13.5 TROMBOLITIK</b>						
		- Pemakaian terbatas (kasus tertentu)				
		- Perlu sarana dan keahlian khusus				
1.		Heparin				
	1.	inj 4000 UI				+
2.		heparin <i>low weight molecular</i>				
	1.	Inj				+
3.		streptokinase				
	1.	inj 1,5 juta UI/vial				+
<b>13.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG</b>						
1.		digoxin				
	1.	tab 0,25 mg	+	+	+	+
		Hanya untuk gagal jantung dengan atrial fibrilasi atau sinus takikardia.				
	2.	inj 0,5 mg/2 mL			+	+
2.		karvedilol				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	Hanya untuk gagal jantung kongestif kronik.				
	1. tab 6,25 mg				+
<b>13.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK</b>					
<b>13.7.1 Syok Kardiogenik</b>					
1.	dobutamin				
	1. inf 5 mg/ mL			+	+
2.	dopamin				
	1. inj 40 mg/mL			+	+
3.	epinefrin (adrenalin)				
	1. inj i.v. 0,1% (sebagai HCl/ bitartrat)			+	+
<b>13.7.2 Syok karena Anestesi</b>					
1.	norepinefrin				
	1. inj 1 mg/mL (bitartrat)			+	+
<b>13.8 VASODILATOR</b>					
1.	pentoksifilin				
	1. kaps 400 mg			+	+
	2. inj 20 mg/mL			+	+
<b>13.9 ANTIHIPERLIPIDEMIA</b>					
1.	fenofibrat				
	Hanya untuk hipertrigliseridemia dengan kadar trigliserida > 250 mg/dL.				
	1. kaps 300 mg			+	+
2.	simvastatin				
	1. tab sal sel 10 mg			+	+
	2. tab sal sel 20 mg	+	+	+	+
<b>14. OBAT TOPIKAL untuk KULIT</b>					
<b>14.1. ANTIFUNGI</b>					
1.	ketokonazol				
	1. krim 2%	+	+	+	+
2.	mikonazol				
	1. salep	+	+	+	+
<b>14.2 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK</b>					
1.	betametason				
	Untuk psoriasis				
	1. krim 0,1% (sebagai valerat)		+	+	+
2.	hidrokortison				
	2. salep	+	+	+	+
<b>14.3 LAIN-LAIN</b>					
1.	heparin				
	1. gel 200 IU/g				+
2.	jelly EKG				
	1. gel, btl	+		+	+
3.	kombinasi:				
	a. neomisin sulfat 0,5%				





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	b.	plasenta 10%				
		1. salep		+	+	+
4.		kombinasi:				
	a.	metil salisilat 11%				
	b.	mentol 6%				
	c.	eugenol 1,6%				
		1. krim, tube	+	+	+	+
5.		krim pelembab kulit, kombinasi:				
	a.	aerosil				
	b.	paraffin liquidum				
	c.	vaselin album				
	d.	cetostegulung				
	e.	orbimacrogol				
	f.	palmit 300				
	g.	monostearin				
	h.	migyol S12				
	i.	asam sorbet				
	j.	propilenglikol,				
	k.	air demineralisata				
		1. krim, tube	+	+	+	+
<b>15. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN</b>						
<b>15.1 ORAL</b>						
1.		garam oralit kombinasi:				
	a.	natrium klorida 0,7 g				
	b.	kalium klorida 0,30 g				
	c.	trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g				
	d.	glukosa anhidrat 4 g				
		1.serb. 100 ktg, Tiap kantung untuk 200 mL air	+	+	+	+
2.		kalium klorida				
	1.	tab siap larut 600 mg				+
	2.	tube kedap 10 tab				+
3.		nutrisi pengganti untuk DM				
	1.	sacchet			+	+
4.		nutrisi pengganti komplit				
	1.	sacchet			+	+
<b>15.2 PARENTERAL</b>						
1.		albumin				
	1.	lar infus 20%				+
2.		cairan intralipid				
	1.	lar infus 10%				+
	2.	lar infus 20%				+
3.		dekstrosa				
	1.	lar infus 5 %	+		+	+
	2.	lar infus 10%			+	+



KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	3.	lar infus 25%				+
	4.	lar infus 40%				+
4.		kalium klorida Termasuk <i>high alert medicine</i> . Harus diencerkan dan diletakkan di tempat terpisah				
	1.	inj 25 mEq				+
5.		kalsium glukonat				
	1.	inj 100 mg/mL				+
6.		kombinasi:				
	a.	asam amino 50 g				
	b.	sorbitol 100 g				
	c.	elektrolit				
	d.	vitamin				
		1. lar infus				+
7.		natrium bikarbonat Perlu dilakukan pemeriksaan gas darah.				
	1.	inj i.v. 8,4%				+
8.		natrium klorida				
	1.	lar infus 0,9%	+			+
	2.	lar infus 3%				+
9.		ringer laktat				
		lar infus	+	+	+	+
<b>15.3. LAIN-LAIN</b>						
1.		air untuk injeksi				
	1.	vial		+	+	+
2.		aqua bidest				
	1.	500 mL/btl				+
3.		ringer asetat				
	a.	Na 130 mEq				
	b.	K 4 mEq				
	c.	Cl 109 mEq				
	d.	Ca 3 mEq				
	e.	asetat 28 mEq				
	1.	500 mL/btl				+
4.		NaCl 3%				
	1.	Botol				+
<b>16. OBAT untuk MATA</b>						
1.		kloramfenikol				
	1.	tts mata 0,5%		+	+	+
2.		tetrahidrozinol				
	1.	tts mata 0,05% (sebagai HCl)		+	+	+
<b>17. PSIKOFARMAKA</b>						
<b>17.1 ANTIANSIETAS</b>						
1.		alprazolam				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	Hanya untuk kasus				
	- <i>Panic attack</i>				
	- <i>Panic disorder</i>				
	1. tab 0,5 mg			+	+
2.	diazepam				
	Digunakan juga untuk kejang				
	1. inj 2 mg/5 mL	+		+	+
3.	klobazam				
	1. tab 10 mg			+	+
4.	lorazepam				
	1. tab sal sel 0.5 mg				+
	2. tab 1 mg				+
<b>17.2 ANTIDEPRESI</b>					
1.	amitriptilin				
	1. tab salut 25 mg				+
2.	fluoksetin				
	1. kaps 20 mg			+	+
3.	sertralín				
	1. tab 50 mg				+
<b>17.3 ANTIPSIKOSIS</b>					
1.	aripiprazol				
	1. tab discmelt 10 mg				+
	2. inj 10 mg/amp				+
2.	asam valproat				
	1. tab 250 mg				+
3.	diazepam				
	1. inj 2 mg/5 mL				+
4.	divalproex				
	Hanya untuk manik depresif.				
	1. tab 250 mg				+
	2. tab 500 mg				+
5.	flufenazin				
	1. inj 25 mg/mL				+
6.	haloperidol				
	1. tab 1,5 mg				+
	2. tab 5 mg	+	+	+	+
	3. inj i.m. 5 mg/mL (HCl)	+	+		+
	Untuk agitasi akut dan kasus kedaruratan psikiatrik.				
7.	klorpromazin				
	1. tab salut 100 mg				+
	2. inj 5 mg/mL (i.m)				+
8.	klozapin				
	1. tab 25 mg				+
9.	olanzapin				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	1.	tab 10 mg			+	+
	2.	inj 10 mg/2 mL			+	+
10.	risperidon					
	1.	tab 2 mg			+	+
11.	quetiapin					
	1.	tab SR 200 mg				+
<b>17.4 ANTIDEMENSIA</b>						
	1.	memantin				
	1.	tab 10 mg			+	+
<b>18. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE</b>						
<b>18.1 PENGHAMBAT dan PEMACU TRANSMISI NEUROMUSKULER</b>						
	1.	eperison				
	1.	tab 50 mg (HCl)	+		+	+
	2.	tizanidin				
	1.	tab 2 mg			+	+
<b>18.2 OBAT untuk MIASTENIA GRAVIS</b>						
	1.	neostigmin				
	1.	inj 0,5 mg/mL (metilsulfat)				+
	2.	pidostigmin				
	1.	tab 60 mg (bromida)				+
<b>19. OBAT untuk SALURAN CERNA</b>						
<b>19.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS</b>						
	1.	activated chorcoal				
	1.	tab	+	+	+	+
	2.	kombinasi:				
	a)	Mg(OH) <sub>2</sub> 250 mg				
	b)	Al(OH) <sub>3</sub> 250 mg				
	c)	dimetilpolisiloksan 50 mg				
		1. tab	+	+	+	+
	3.	kombinasi:				
	a)	ekstrak empedu 25 mg				
	b)	pankreatin 150 mg				
	c)	vit B1 2 mg				
	d)	vit B2 2 mg				
	e)	vit B6 250 mcg				
	f)	nikotinamid 7,5 mg				
		1.kaps	+	+	+	+
	4.	laktulosa				
	1.	sir 3.335 g/5 mL	+	+	+	+
	5.	lansoprazol				
	1.	kaps 30 mg		+	+	+
	6.	pantoprazol				
	1.	inj 40 mg			+	+
	7.	ranitidin				
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	inj 25 mg/mL			+	+
	8.	sukralfat				



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	1.	tab 500 mg	+	+	+	+
	2.	sir 500 mg/5 mL	+	+	+	+
<b>19.2 ANTIEMETIK</b>						
	1.	dimenhidrinat				
	1.	tab 50 mg		+	+	+
	2.	domperidon				
	1.	tab 10 mg		+	+	+
	3.	metoklopramid				
	1.	tab 10 mg (sebagai HCl)	+	+	+	+
	2.	inj 5 mg/mL	+	+	+	+
	4.	ondansetron				
	1.	inj i.v. 4 mg/2 mL (sebagai HCl)	+			+
<b>19.3 ANTIHEMOROID</b>						
	1.	kombinasi:				
	a.	kondensasi asam metakresol sulfonat metanal 50 mg (100 mg)				
	b.	sinkokaina 10 mg (2,5 mg)				
	1.	tab	+	+	+	+
	2.	salep	+	+	+	+
	3.	supp	+	+	+	+
<b>19.4 ANTISPASMODIK</b>						
	1.	atropin				
	1.	inj 0,25 mg/mL (i.m/i.v/sk)				+
	2.	hiosin hidrobromid				
	1.	tab 10 mg	+	+	+	+
	2.	inj 20 mg/mL, amp	+	+	+	+
<b>19.5 OBAT untuk DIARE</b>						
	1.	attapulgit aktif				
	1.	tab 600 mg		+	+	+
	2.	garam oralit, kombinasi:				
	a.	natrium klorida 0,7 g				
	b.	kalium klorida 0,30 g				
	c.	trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g				
	d.	glukosa anhidrat 4 g				
	1.	serb, 100 ktg, tiap ktg untuk 200 mL air	+	+	+	+
	3.	loperamid				
		Tidak digunakan untuk anak-anak.				
	1.	tab 2 mg	+	+	+	+
<b>19.6 KATARTIK</b>						
	1.	bisakodil				
	1.	tab 5 mg	+	+	+	+
	2.	supp 10 mg	+	+	+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
2.	kombinasi				
	a. fenoftalein				
	b. liq. Parafin				
	c. gliserin				
	1. supp	+	+	+	+
<b>20. OBAT untuk SALURAN NAPAS</b>					
<b>20.1 ANTIASMA</b>					
1.	aminofilin				
	1. tab scored 200 mg	+	+	+	+
	2. inj 24 mg/mL			+	+
2.	budesonid				
	1. aerosol 200 mcg/ puff			+	+
	2. respule 0,5 mg/mL			+	+
3.	budesonide/formoterol				
	1. ih 80/4,5 mcg	+		+	+
	2. turbuhaler 160/4.5 mcg 60 dosis	+		+	+
4.	epinefrin (adrenalin)				
	1. inj s.k./i.m. 0,1% (sebagai HCl/ bitartrat)		+	+	+
5.	fenoterol				
	Hanya untuk serangan asma akut.				
	1. ih 100 mcg/puff	+		+	+
6.	flutikason propionat				
	Tidak untuk rumatan terapi asma.				
	1. nebulizer 0.5 mg/amp	+		+	+
7.	indakaterol maleat				
	1. kaps 150 mcg	+		+	+
8.	kombinasi				
	a. ipratropium bromida 0,5 mg				
	b. salbutamol 0,025 mg				
	1. nebulizer 2,5 mL			+	+
	2. ih 200 U MDI, btl spray			+	+
9.	kombinasi				
	a. salmeterol 50 mcg				
	b. flutikason propionat 250 mcg				
	Tidak diberikan pada kasus asma akut.				
	1. diskus, 250 mcg/puff	+			+
10.	prokaterol				
	1. tab 0,025 mg (HCl)	+	+	+	+
11.	salbutamol				
	1. tab 2 mg (sebagai sulfat)	+	+	+	+
	2. nebulizer 2,5 mg/vial	+		+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN		KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	3.	MDI 200 puff	+		+	+
12.		teofilin				
	1.	tab 150 mg	+	+	+	+
	2.	kapl 300 mg	+	+	+	+
13.		terbutalin				
	1.	inj 0.5 mg/mL			+	+
	2.	nebulizer 0,5 mg/mL (sebagai sulfat)			+	+
14.		tiotropium				
	1.	ih 18 mcg (sebagai bromida)			+	+
<b>20.2 MUKOLITIK</b>						
1.		bromheksin				
	1.	tab 8 mg	+	+	+	+
	2.	lar ih 8 mg/4 mL, btl	+		+	+
	3.	inj iv 2 mg/mL			+	+
<b>20.3 EKSPJEKTORAN</b>						
1.		n-asetil sistein				
	1.	kaps 200 mg	+	+	+	+
	2.	tab effervescent 600 mg	+	+	+	+
<b>20.4 ANTITUSIF</b>						
1.		kodein				
	1.	tab 10 mg	+		+	+
	2.	tab 20 mg	+		+	+
<b>21. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN</b>						
1.		kloramfenikol				
	1.	tts telinga 3%, btl	+	+	+	+
<b>22. VITAMIN dan MINERAL</b>						
1.		asam askorbat (vitamin C)				
	1.	kaps 100 mg	+	+	+	+
	2.	inj 200 mg/2 mL			+	+
2.		asam folat				
	1.	tab 400 mcg	+	+	+	+
3.		kombinasi:				
	a.	lesitin				
	b.	vit B1				
	c.	vit B2				
	d.	vit B6				
	e.	vit B12				
	f.	vit E				
	1.	tab	+	+	+	+
4.		kombinasi:				
	a.	vit B1100 mg				
	b.	vit B6100 mg				
	c.	vit B12 5000 mcg				
	1.	inj	+	+	+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI / NAMA GENERIK / SEDIAAN KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	KETERSEDIAAN			
		EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
5.	mekobalamin				
	1. kaps 500 mcg	+	+	+	+
	2. inj 500 mcg			+	+
6.	piridoksin (vitamin B6)				
	1. inj				+
7.	sulfas ferrosus				
	1. tab 100 mg	+	+	+	+
8.	tiamin (vitamin B1)				
	1. Tab	+	+	+	+

#### B. DAFTAR PERBEKALAN KESEHATAN

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
<b>ALAT KESEHATAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI (GENERAL APPLIANCE)</b>						
1.	oropharengeal air way No.4 (soft PVC)	piece		+		+
2.	oropharengeal air way No. 5 (soft PVC)	piece		+		+
3.	absorben dressing ultra	piece	+		+	+
4.	absorbent filtex hydroform	piece	+		+	+
5.	absorbent wound dressings hydrocoloid	piece	+		+	+
	Untuk luka basah					
6.	absorbent wound dressings hydrogel	piece	+		+	+
7.	absorbent wound dressings alginat	piece	+		+	+
8.	absorbent wound dressings anti bakteri	piece	+		+	+
9.	absorbent wound dressings foam	piece	+		+	+
10.	absorbent wound dressings silver	piece	+		+	+
11.	absorbent wound dressings 7,2 x 5 cm	lembar	+		+	+
12.	adhesive bandage 20 x 20	piece	+		+	+
	Pertolongan pertama					
13.	hydrofiber wound dressing	piece	+		+	+
14.	arm sling	piece			+	+
	Penyangga tangan					
15.	bag valve musk	piece			+	+
16.	benang bedah silk 2.0	piece				+





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
17.	benang bedah silk 3.0	piece				+
18.	benang jahit catgut chromic 3/0'+ jarum kulit	bks			+	+
19.	blood set (chamber besar, filter luas)	piece			+	+
20.	bidai	piece			+	+
21.	catheter tip (ntuk disposable syrup 50 cc/mL)	piece	+		+	+
	Untuk NGT (syringe) colume 50 cc					
22.	condom catheter	piece	+		+	+
23.	cruck Tongkat untuk patah tulang	piece				+
24.	collar neck (Penopang leher, rigit )bahan plastik), soft	piece			+	+
25.	catgut pain 3.0	piece	+		+	+
26.	framycetin sulfat gauze dressing	box			+	+
27.	diaper adult ukuran L dan XL	pack @ 10				+
28.	disposable syringe 1 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
29.	disposable syringe 2,5 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
30.	disposable syringe 3 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
31.	disposable syringe 5 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
32.	disposable syringe 10 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
33.	disposable syringe 20 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
34.	disposable syringe 50 cc (refractable safety)	piece	+		+	+
35.	disposable syringe insulin 40 UI/100 UI	piece	+		+	+
36.	elastic bandage 10 cm, verband	roll	+		+	+
37.	elastic bandage 6"	roll		+	+	+
38.	electrode ECG	piece	+			+
39.	endotracheal tube No. 6.0	piece	+		+	+
40.	endotracheal tube No. 6.5	piece	+		+	+
41.	endotracheal tube No. 7.0	piece	+		+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
42.	endotracheal tube No. 7.5	piece	+		+	+
43.	end to end	piece			+	+
44.	extention tube uk 1	piece	+		+	+
45.	extention tube uk 1,5	piece	+		+	+
46.	feeding tube	piece	+		+	+
	Selang untuk memasukkan makanan ke saluran cerna					
47.	folley cathether 16 Fr	piece	+		+	+
48.	folley cathether 18 Fr	piece	+		+	+
49.	gauze swap 10 x 10 cm	box				+
50.	gauze swap 5x5 cm	box				+
51.	gloves non steril	piece			+	+
52.	hidrogen peroksida, cairan konsentrat	botol				+
	Disimpan dalam botol					
53.	infus set	piece	+	+	+	+
	Dapat dibuka dan ditutup, bahan baku selang terbuat dari PVC warna bening					
54.	IV cathether 18 G	piece	+	+	+	+
55.	IV cathether 20 G	piece	+		+	+
56.	IV cathether 22 G	piece	+		+	+
57.	IV transparan/IV securement	tube			+	+
58.	jelly EKG	gulung			+	+
59.	kassa hidrofil 4x3 (gauze)	bks	+	+	+	+
60.	kassa steril besar	bks	+	+	+	+
61.	kassa steril kecil	bks	+	+	+	+
62.	kassa non steril	bks				+
63.	korentang				+	+
64.	laringial mask airway (LMA)				+	+
65.	lanset	piece			+	+
66.	masker nebulizer	piece			+	+
	Untuk terapi inhalasi dengan nebulizer					
67.	masker rebreathing (tidak ada katup) untuk ICU	piece			+	+
68.	masker non rebreathing (ada katup) untuk ICU	piece			+	+
69.	masker N 95	piece			+	+
70.	nasal kanula terapi inhalasi		+		+	+
	Untuk terapi inhalasi dengan kanula					
71.	novo fine 32 G	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
	Permintaan hanya insulin pen					
72.	nasal O2	piece	+		+	+
73.	needle pen 31 G/Human analog cartridge	piece	+	+	+	+
74.	NGT No. Fr 16	piece	+		+	+
75.	NGT No. Fr 18	piece	+		+	+
76.	pembalut gips 3 inch	piece	+		+	+
77.	pembalut gips 4 inch	piece	+		+	+
78.	pembalut gips 6 inch	piece	+		+	+
79.	plester of paris bandage Sebagai pembalut gips	piece			+	+
80.	plester 1.25 cm x 9.2 m	gulung				+
81.	plester 1.25 cm x 5 m	gulung				+
82.	plester 2 cm x 5 cm	gulung				+
83.	plester sedang	lembar				+
84.	plester roll	piece				+
85.	plester dengan povidone iodine Untuk menutup bekas luka karena infus dan luka kecil	piece				+
86.	polypropylen surgical surface 3.0	piece				+
87.	polypropylen surgical surface 4.0	piece				+
88.	prolene 2/0 Diperlukan untuk dokter bedah	piece				+
89.	prolene 3/0	piece				+
90.	prolene 5/0 Untuk luka di muka	piece				+
91.	paper EKG 215 mm x 15 mm	piece			+	+
92.	paper EKG single lead	piece			+	+
93.	paper EKG 12 lead 215 x 15 m x 50 m x 30 m	piece			+	+
94.	simple mask				+	+
95.	softband 3 inch	piece			+	+
96.	softband 4 inch	piece			+	+
97.	softband 6 inch	piece			+	+
98.	suction catheter No 12	piece			+	+
99.	suction catheter No 14	Piece			+	+
100.	suction catheter No 16	piece			+	+
101.	suction catheter No 18	piece			+	+
102.	surgical masker (rubber)	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
103.	surgical masker (tie on)	piece			+	+
104.	surgical gloves steril No. 7	piece			+	+
105.	surgical gloves steril No. 7.5	piece			+	+
106.	spalk	piece			+	+
	Untuk kondisi patah tulang					
107.	spatel tang	piece			+	+
108.	spinal needle No. 21	piece			+	+
109.	three ways stop cock	piece			+	+
110.	tourniquite	set			+	+
111.	urine bag	piece	+	+	+	+
112.	under pad	piece			+	+
<b>X-RAY APPLIANCE DAN ACCESSORIES</b>						
1.	apron table Pb 0.5	piece				+
2.	cairan automatic processing, developer	box				+
3.	cairan automatic processing, foxer	box				+
4.	cassete film rontgen uk 24x40 cm	piece				+
5.	cassete film rontgen uk 30x35 cm	piece				+
6.	cassete film rontgen uk 35x35 cm	piece				+
7.	film rontgen great uk 24x30 cm	box @ 100				+
8.	film rontgen green uk 30x40 cm	box @ 100				+
9.	film rontgen green uk 35x35 cm	box @ 100				+
10.	film rontgen green ukuran 40x40	piece				+
11.	x-ray bag/kantong film rontgen uk 25x40 cm	box @ 100				+
12.	x-ray bag/kantong film rontgen uk 40x45 cm	box @ 100				+
<b>PRODUK DIAGNOSTIK IN VITRO</b>						
1.	glucose strip	tube				+
2.	Hb strip	tube				+
3.	kalium strip	tube				+
4.	kraetinin strip	tube				+
5.	natrium strip	tube				+
6.	SGPT strip	tube				+
7.	troponin I	tube				+
8.	urine strip	tube				+
9.	rapid tes HBsAg	tube				+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
10.	rapid tes Anti HIV untuk skrining penyalahgunaan obat	tube	+			+
11.	analisa darah					+
12.	angka gula darah elektrolit					+
13.	cartridge blood gas No. 7	piece			+	+
14.	control reagent untuk monitoring akurasi dan presisi pada perhitungan sel darah merah	botol				+
15.	darah perifer lengkap				+	+
16.	elektrolit (untuk pasien dehidrasi)					+
17.	emerci oli	box				+
18.	enzymatic solution	botol				+
19.	erythrocyt lysine reagent	botol				+
20.	gel dan Clot ACT	rak @ 100				+
21.	gula darah sewaktu	btl		+	+	+
22.	K3 EDTA	rak @ 100				+
23.	larutan buffer isotonik	botol				+
24.	leukosit	botol				+
25.	pemeriksaan darah rutin	botol				+
26.	reagen glucose strip untuk alat reflotron	tube				+
27.	reagen leukosit	botol				+
28.	reagen pewarna rapid	botol				+
29.	reagen SGOT	piece				+
30.	tabung non EDTA	tube				+
31.	ureum kreatinin	botol			+	+
32.	xylol	piece				+
<b>ALAT KESEHATAN</b>						
1.	alkohol swab	box	+	+	+	+
2.	blood glucose meter	piece				+
3.	brancard				+	+
4.	blankar khusus untuk UGD					+
5.	DC Shock Untuk pacu jantung				+	+
6.	EKG	piece			+	+
7.	easimove Alat untuk memindahkan pasien	piece				+
8.	head lamp	piece				+
9.	laringoskop	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
10.	minor surgery set	set			+	+
11.	monitor EKG	unit			+	+
12.	nebulizer	unit			+	+
13.	O2 tabung kecil				+	+
14.	O2 tabung besar				+	+
15.	pulse oximetri				+	+
16.	pulse oximetri portabel					+
	Untuk melihat saturasi pasien					
17.	pulse oximetri finger				+	+
18.	scoup strecher untuk UGD					+
19.	standar infus					+
20.	standar syringe pump				+	+
21.	stetoskop	piece			+	+
22.	syringe pump	piece			+	+
23.	termometer	piece		+	+	+
24.	termometer infra red	piece			+	+
25.	tensimeter air raksa	piece	+	+	+	+
26.	tensimeter jarum lapangan	piece	+	+	+	+
27.	trolley emergensi	piece			+	+
28.	pinset telinga	piece				+
29.	pinset hidung	piece				+
30.	spekulum hidung	piece				+
31.	xylocain spray	botol			+	+
	Untuk topikal anestesi					
<b>PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)</b>						
1.	alkohol 1 liter (70%)	botol	+			
2.	alkohol cair	botol	+			
3.	handrubs	botol			+	+
	Untuk bedah/tindakan steril					
4.	tissue mandi	piece			+	+
5.	tissue basah	piece			+	+
6.	desinfektan cair wangi 100 mL	botol			+	+
7.	desinfektan untuk alat medik	botol			+	+
8.	desinfetan untuk ruangan	botol			+	+
9.	handwash tanpa air	botol			+	+
10.	kapas lidi/cotton bud/ cotton swab	piece				+
<b>BAHAN DAN PERALATAN LAINNYA</b>						
1.	baki obat	piece				+
2.	bak sampah warna kuning	piece	+	+	+	+
3.	bak sampah warna hitam	piece	+	+	+	+
4.	baju pasien	piece			+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SAT	KETERSEDIAAN			
			EMB/DEB	KLOTER	SEKTOR	BPHI DAKER
5.	dressing pack	piece				+
6.	gerusan obat	piece			+	+
7.	gelang identitas pasien	piece			+	+
8.	gunting tumpul 14 cm	piece			+	+
9.	kunci untuk oksigen	piece			+	+
10.	kantong plastik uk kecil	piece	+		+	+
11.	kantong plastik uk sedang	piece	+		+	+
12.	kantong plastik uk besar warna kuning	piece	+		+	+
13.	kantong plastik uk besar warna hitam	piece		+	+	+
14.	kertas puyer	piece				+
15.	laken	piece			+	+
16.	lemari alat	piece			+	+
17.	lemari obat	piece			+	+
18.	mandrain	piece			+	+
19.	mangkok obat kecil	piece			+	+
20.	mur oksigen	piece			+	+
21.	nerbeken	piece			+	+
22.	perlak kasur	piece			+	+
23.	perlak bantal	piece			+	+
24.	regulator tabung oksigen	piece			+	+
25.	skerm	piece			+	+
26.	stiker untuk gelang identitas	piece				+
27.	shoe boat size 2.0	piece				+
28.	senter kecil	piece	+	+	+	+
29.	tas emergensi kit	piece			+	+
30.	tempat sputum tertutup	piece			+	+
31.	tromol	piece			+	+
32.	trolley obat	piece			+	+
33.	trolley ganti balutan	piece			+	+
34.	trolley alat tenun basah + penutup	piece			+	+
35.	trolley alat tenun kotor + penutup	piece			+	+
36.	trolley tabung kecil Untuk mobilitas	piece			+	+
37.	pisau bisturi No. 11	piece				+
38.	pisau bisturi No. 24	piece				+
39.	pot urin	piece	+		+	+



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

### **C. PENERAPAN FORMULARIUM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN HAJI**

1. Balai Pengobatan Haji Indonesia wajib menggunakan obat yang terdapat pada Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji.
2. Resep obat bernama dagang yang dituliskan oleh dokter namun tersedia produk dengan nama generik (*International Nonproprietary Names* (INN)), maka petugas Apotik/Depo daerah kerja dapat langsung mengganti obat tersebut dengan produk dengan nama generik INN (*auto switching*).
3. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan jemaah haji perlu dilakukan penggunaan obat secara rasional yang disesuaikan dengan pedoman dan standar pengobatan serta ketentuan yang berlaku.
4. Apabila ada alasan yang rasional untuk penggunaan obat dan perbekalan kesehatan yang tidak tercantum dalam Formularium ini, dapat dimintakan kepada dokter setempat dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Dokter yang hendak meresepkan obat dan perbekalan kesehatan diluar Formularium harus mengisi Formulir Permintaan Obat Non Formularium (Formulir 1) atau Formulir Permintaan Perbekalan Kesehatan Non Formularium (Formulir 2).
  - b. Formulir tersebut diserahkan kepada Petugas Perbekalan Kesehatan untuk dilakukan verifikasi persetujuan.
  - c. Setelah proses verifikasi selesai maka petugas Perbekalan Kesehatan akan memberikan catatan rekomendasi pada formulir tersebut dan menyerahkan kepada Kepala Seksi Perbekalan Kesehatan yang kemudian akan disampaikan kepada Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan.
  - d. Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan mengusulkan penggunaan obat dan perbekalan kesehatan non formularium, untuk diserahkan kepada kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan.





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

- e. Kepala Sub Bidang Perbekalan Kesehatan dapat melakukan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Bidang Perbekalan Kesehatan, yang kemudian obat dan perbekalan kesehatan akan diserahkan kepada Petugas Perbekalan Kesehatan.
5. Bagi pengusul obat dan perbekalan kesehatan yang belum ada dalam Formularium untuk dicantumkan pada Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji, digunakan Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Obat (Formulir 3) atau Formulir Usulan Penambahan/Pengurangan Perbekalan Kesehatan (Formulir 4). Usulan ini wajib disertai dengan lampiran naskah uji klinik yang sah yang diserahkan kepada Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang ditujukan kepada Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian.
6. Laporan efek samping obat dilakukan oleh dokter yang merawat dengan menggunakan Formulir Pelaporan Efek Samping Obat (Formulir 5).

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK

FORMULIR PERMINTAAN OBAT NON FORMULARIUM

Wilayah Kerja :  
 Alamat :  
 Telp/Fax :

NO	NAMA OBAT (GENERIK)	NAMA DAGANG & PABRIK	BENTUK SEDIAAN/KEKUATAN	PASIEN	INDIKASI	JUMLAH YANG DIMINTA	ALASAN PERMINTAAN

....., ..... 20 ...  
 Dokter yang meminta,

( ..... )  
 NIP.

Keputusan Petugas Perbekalan Kesehatan :  
 Disetujui / Tidak disetujui dengan alasan:  
 .....  
 .....20....  
 Petugas Perbekalan Kesehatan  
 (.....)  
 NIP.

Keputusan Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan:  
 Disetujui / Tidak disetujui dengan alasan:  
 .....  
 .....20....  
 Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan  
 (.....)  
 NIP.

Mengetahui,  
 Kepala Subbid Perbekalan Kesehatan

(.....)  
 NIP.

Menyetujui,  
 Kepala Bidang Kesehatan

(.....)  
 NIP.

FORMULIR PERMINTAAN PERBEKALAN KESEHATAN NON FORMULARIUM

Wilayah Kerja :  
 Alamat :  
 Telp/Fax :

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	KEMASAN/ UKURAN	PASIEN	JUMLAH YANG DIMINTA	ALASAN PERMINTAAN

.....,.....20  
 Dokter yang meminta,

( ..... )  
 NIP

Keputusan Petugas Perbekalan Kesehatan :  
 Disetujui / Tidak disetujui dengan alasan:

.....

....., ..... 20  
 Petugas Perbekalan Kesehatan

(.....)  
 NIP.

Keputusan Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan:  
 Disetujui / Tidak disetujui dengan alasan:

.....

....., ..... 20  
 Kepala Sub Seksi Perbekalan Kesehatan

(.....)  
 NIP.

Mengetahui,  
 Kepala Subbid Perbekalan Kesehatan

(.....)  
 NIP.

Menyetujui,  
 Kepala Bidang Kesehatan

(.....)  
 NIP.

FORMULIR USULAN PENAMBAHAN/PENGURANGAN OBAT

Nama :  
 Asal :  
 Permintaan ke :

NO	KELAS TERAPI	NAMA OBAT (GENERIK)	BENTUK SEDIAAN/KEKUATAN	USULAN			ALASAN
				PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PERUBAHAN	

....., ..... 20....  
 Tanda tangan / cap dinas

Nama terang  
 NIP.

FORMULIR USULAN PENAMBAHAN/PENGURANGAN  
PERBEKALAN KESEHATAN

Nama :  
Asal :  
Permintaan ke :

NO	NAMA PERBEKALAN KESEHATAN	SATUAN	USULAN			ALASAN
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PERUBAHAN	

....., ..... 20....  
Tanda tangan / cap dinas

Nama terang  
NIP: .....

FORMULIR PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

Nama (Singkatan) .....	Umur .....	Suku .....	Kode Sumber Data					
			Berat Badan: .....	Pekerjaan :.....				
Kelamin (beri tanda X)  Pria..... <input type="checkbox"/>  Wanita..... <input type="checkbox"/>  Hamil..... <input type="checkbox"/>  Tidak hamil..... <input type="checkbox"/>  Tidak tahu..... <input type="checkbox"/>		Penyakit utama :   		Kesudahan penyakit utama (beri tanda X):  <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu				
		Penyakit/Kondisi lain yang menyertai (beri tanda X):  <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Faktor Industri, pertanian, kimia <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Lain-lain						
<b>EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)</b>								
Bentuk/manifestasi E.S.O yang terjadi:		Saat/Tanggal mula terjadi		Kesudahan E.S.O. (beri tanda X): Tanggal:.....  <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu				
Riwayat E.S.O. yang pernah dialami:								
<b>OBAT</b>								
Nama Dagang/Nama Generik/Pabrik/IF	Bentuk Sediaan	No. Batch	Beri tanda X untuk obat yang dicurigai	Pemberiaan				Indikasi Penggunaan
				cara	Dosis/Waktu	Tgl. Mulai	Tgl. Akhir	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
<b>Keterangan tambahan</b> (misalnya : kecepatan timbulnya Efek Samping Obat, reaksi setelah obat dihentikan dan pengobatan yang diberikan untuk mengatasi ESO)				<b>Data Laboratorium</b> (bila ada)				
				<b>Tgl. Pemeriksaan :</b> .....20.... Tanda tangan pelapor  (.....)				